

BAB IV

PROFIL DESA

A. Deskripsi Geografis

Desa Glatik adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Desa Glatik terletak sekitar 30 km dari Ibu Kota Kabupaten Gresik dan kurang lebih sekitar 6,9 km dari Ibu Kota Kecamatan Ujung Pangkah. Desa Glatik merupakan desa terkecil di kecamatan Ujung Pangkah, terdiri dari satu pendukuhan, 11 rukun tetangga (RT), dan 4 rukun warga (RW).

Batas-batas wilayah desa glatik sebagai berikut:

Sebelah utara : desa ketapang lor, kecamatan ujung pangkah.

Sebelah timur : desa tanjangawan, kecamatan ujung pangkah.

Sebelah selatan : desa golokan, kecamatan sidayu.

Sebelah barat : desa bolo, kecamatan ujung pangkah.

Desa glatik terletak didataran tinggi, sebagian lahan produktif digunakan untuk persawahan dan jenis tanah adalah regosol. Luas wilayah secara keseluruhan adalah 2,450 Ha.

Tabel 4.1 Pembagian luas wilayah

No	Pembagian wilayah	Luas wilayah
1	Sawah	90 ha
2	Tegal	22 ha
3	Pemukiman	15 ha
4	Makam	1 ha

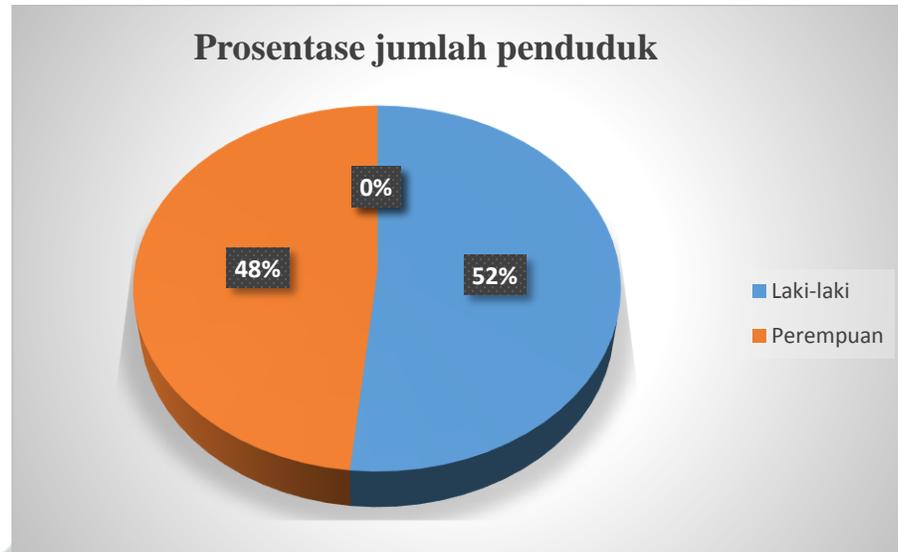
B. Kondisi Demografis

Desa Glatik memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.981 jiwa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data jumlah penduduk

Laki-laki	Perempuan
1.023 jiwa	958 jiwa

Diagram 4.1 Prosentase jumlah penduduk



Dari data diatas maka terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Glatik lebih banyak dengan jumlah 1023 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 958 jiwa. Disamping itu susunan kepala keluarga desa Glatik terdiri dari 599 KK, dengan mata pencaharian sebagai berikut:

Tabel 4.3 mata pencaharian penduduk

No.	Mata pencaharian	Jumlah
1.	Belum/tidak bekerja	281
2.	Aparatur Pejabat Negara	8
3.	Tenaga pengajar	31
4.	Wiraswasta	324
5.	Pertanian	577
6.	Nelayan	10
7.	Pelajar dan mahasiswa	388
8.	Tenaga kesehatan	4
9.	Pensiunan	1
10.	Pekerjaan (lainya serabutan)	357

C. Sejarah Desa

Desa ini mulai ada sekitar tahun 1800 M. Sejarahnya keberadaannya memiliki kaitan dengan keraton Sumenep, Madura. Konon cerita, dulu ada seorang pemuda yang datang dari keraton Sumenep dan masih merupakan keturunan Sri Sultan Abdurrahman Pakunataningrat (Raden Ario Notonegoro) untuk menimba ilmu di Gresik. Setelah sekian lama menimba ilmu, menikah dengan seorang waita yang berasal dari pulau Bawean. Mereka kemudian menetap di suatu hutan sebelah baratnya Sidayu dan mendirikan sebuah surau yangnantinya digunakan untuk belajar ilmu agama Islam bagi masyarakat sekitar. Ditengah hutan itu banyak sekali hidup burung Glatik. Semakin lama di hutan itu mulai berdiri rumah-rumah. Dan mereka yang menghuni rumah-

E. Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu bidang yang tidak dapat ditinggalkan oleh masyarakat, dari bidang ekonomilah dapat menjadi sebuah pisau indikator atau kita dapat melihat nantinya suatu keluarga itu dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya atau-pun tidak, dikategorikan sangat mampu, mampu atau bahkan kurang mampu. Dari bidang ekonomi juga kita dapat mengukur kesejahteraan suatu keluarga, suatu keluarga dapat dikatakan sangat sejahtera, cukup sejahtera atau bahkan kurang sejahtera, itu kita dapat menentukan dengan melihat berapa banyak pengeluaran dan berapa banyak pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat tersebut.

Diwilayah desa glatik belum terbentuk KUD (koperasi unit desa), tetapi warga desa glatik sudah mempunyai membentuk suatu KUD. Sebaiknya memang KUD harus dibentuk dan dikembangkan, agar tumbuh sehat dan kuat, sehingga koperasi akan masih berakar dan perannya makin besar dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat terutama pedesaan.

Mata pencaharian penduduk desa glatik yang terbesar adalah petani. Hasil pertanian yang ada di desa glatik meliputi: padi, kacang, jagung, mangga, terong, cabe, dan singkong. di desa glatik terdapat home industri, home industri tersebut hanya terdapat satu macam. Home industri tersebut memproduksi Es batu (balok) dan menampung sekitar 15-20 tenaga kerja yang termasuk dari warga desa glatik.

didesa Glatik, jenis ternak yang dimiliki penduduk adalah sapi dan kambing. Pada umumnya kandang ternak menjadi satu dengan rumah tempat tinggal. Ternak-ternak dikandangkan secara ekstensif. Para peternak biasanya memberi makan ternak yang diperoleh, berupa: rumput biasa, dedak padi, dan sisa hasil pertanian seperti damen padi (batang padi) dan batang/daun jagung. Pemasaran ternak biasanya di daerah panceng. Dan status pemilikan ternak adalah milik sendiri.

Diagram 4.2 presentase pekerjaan



Jika dilihat dari tabel presentase rerata pekerjaan diatas bahwa masyarakat Glatik memang banyak yang bekerja disektor pertanian dengan presentase 58%, sedangkan pekerjaan wiraswasta didesa Glatik menjadi pilihan kedua untuk mencukupi kebutuhan ekonomi yaitu dengan presentase 23%. Nelayan yang ada didesa glatik

memang cukup sedikit karena desa glatik merupakan lahan pertanian yakni presentase pekerjaan nelayan adalah 10%, sedangkan yang paling sedikit presentase pekerjaan adalah sebagai tenaga pengajar yaitu hanya 9%.

F. Budaya dan Keagamaan

Didesa Glatik masyarakatnya mayoritas beragama islam. Hal ini nampak selain terdapat sebuah masjid dan 3 langgar. Disamping itu juga dilengkapi dengan adanya sekolah TK muslimat NU dan sekolah MI hidayatul mubtadiin dan juga SDN Glatik MTS hidayatur rohman yang baru saja berdiri didesa Glatik sejak tahun 2015. Masyarakat Desa Glatik mayoritas Nadhatul Ulama (NU). Tidak ada yang dari Muhammadiyah apalagi yang menganut LDII, dan lainnya. Dalam hal ini pembinaan dilakukan oleh tokoh-tokoh masyarakat desa glatik. Bila masyarakat desa glatik mempunyai hajat khitanan, maka pada malam sebelumnya diadakan dibaan dan selanjutnya diikuti dengan pembacaan ayat suci alqur'an.

Sedangkan aktifitas remaja putra dan putri dalam bidang agama, misalnya melakukan kegiatan yasinan malam jum'at dinaungan organisasi IPNU dan IPPNU. hal ini diharapkan adanya partisipasi para pemuda dalam yasin dan tahlil ini semakin berkembang dan nantinya dapat terus menjalankan rutinan yasin dan tahlil, sehingga ada generasi penerus dan tidak dikhawatirkan akan hilang begitu saja tradisi yang sudah berjalan cukup lama ini. Kesenian yang berkembang di desa glatik yaitu hadrah dan banjari. Selain itu, Dalam kehidupan masyarakat, tentu saja terdapat kebudayaan yang sejak dahulu ada dalam masyarakat, serta dilestarikan oleh masyarakat itu sendiri.

Tindakan tersebut tetaplah dilakukan dan dibudidayakan oleh masyarakat yang bersangkutan karena sudah merupakan kebiasaan dalam masyarakat tersebut. Budaya gotong royong mewarnai dalam kehidupan bermasyarakat desa glatik, misalnya mengenai pindah rumah, punya hajatan (pernikahan atau khitanan, dan aqiqohan), kematian dan acara tahlilan saling bekerja sama.

G. Kesehatan Masyarakat

Kesehatan adalah suatu kondisi dimana sejahteranya keadaan badan, jiwa, dan sosial (lingkungan) pada diri manusia, yang memungkinkan setiap orang untuk dapat hidup produktif baik secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan dalam diri manusia menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan, berbagai bentuk/prinsip penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan seperti pemeriksaan, pengobatan, serta perawatan (termasuk kehamilan dan persalinan) adalah hal fundamental dan merupakan kebutuhan dasar yang tidak dapat dielakkan lagi. Berdasarkan data terakhir yang berhasil dihimpun, 80 persen masyarakat di Indonesia tidak mampu mendapat akses dan jaminan kesehatan dari lembaga atau perusahaan yang bergerak dibidang pemeliharaan kesehatan manusia, seperti Askes, Jamsostek, BPJS, dan KIS.

Kesehatan masyarakat Desa Glatik sangat diutamakan karena setiap bayi yang ber umur 2-9 bulan selalu diberi cakupan imunisasi, bagi bayi yang berumur 2 bulan imunisasi DPT-1, BCG dan Polio-1, bayi yang berumur 3 bulan imunisasi DPT-2 dan Polio-2, bayi berumur 4 bulan imunisasi DPT-3 dan Polio-3, dan bagi bayi yang ber

umur 9 bulan mendapat imunisasi campak. Posyandu di Desa Glatik ini dilakukan setiap satu bulan sekali posyandu balita, posyandu balita di Desa Glatik terdapat 1 pos saja. Desa Glatik juga memiliki rumah praktek bidan sehingga setiap ada masyarakat yang sakit atau mau melahirkan bisa langsung ke rumah praktek bidan tersebut. terdapat 39 ibu hamil dan mereka sering priksa ke Bidan praktek atau ke Puskesmas. Masyarakat di Desa ini juga banyak yang memiliki kartu KIS atau BPJS untuk biaya pengobatan.

H. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga-lembaga di Desa Glatik yang mengorganisir anggota kemasyarakatan yakni:

- a. LKMD/LPM
- b. PKK
- c. Karang Taruna
- d. RT
- e. RW
- f. Posyandu
- g. GAPOKTAN

Lembaga-lembaga ini yang sampai saat ini masih aktif dalam mengorganisir kegiatan desa. Sehingga, ketika merencanakan setiap agenda maka lembaga-lembaga inilah yang mengurus atau bertanggung jawab. Dengan adanya sarana dan prasarana

